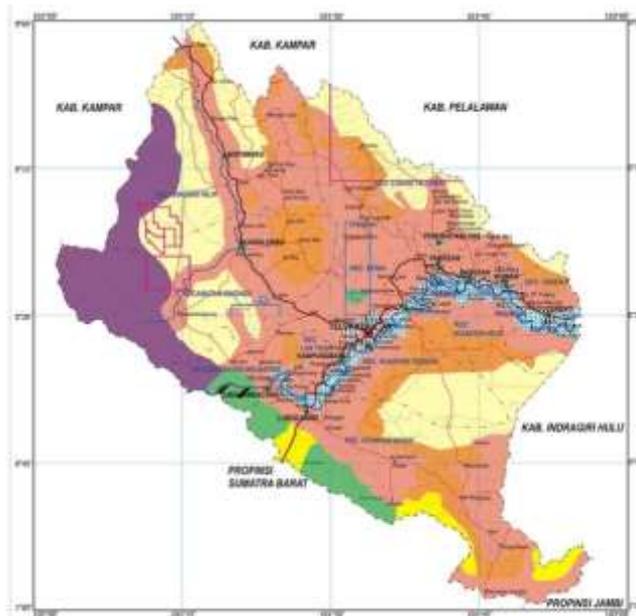


IV. KEADAAN UMUM KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

A. Kondisi Geografis dan Kondisi Alam

1. Letak dan Batas Wilayah

Secara astronomis terletak antara 0°00 – 1°00 Lintang Selatan dan 101°02 – 101°55 Bujur Timur. Memiliki luas wilayah sekitar 7.656,03 km². Saat ini Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai 15 kecamatan dengan Kecamatan Singingi tercatat yang terluas, sekitar 1.953,66 km² atau mencapai 25% dari total luas wilayah kabupaten Untuk kecamatan dengan luas terkecil berada di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang memiliki luas 114,29 km².



Gambar 2 Peta wilayah Kabupaten Kuantan Singingi
Sumber: kuansing.go.id

Berdasarkan geografisnya, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan, di sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi, di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu. Daerah Teluk

Kuantan sebagai ibukota Kabupaten daerahnya berada pada ketinggian 30 mdpl. Jarak antara Ibu Kota Kabupaten dengan Pekanbaru sebagai Ibu kota Provinsi Riau adalah 160 km.

2. Keadaan Alam dan Wilayah

Wilayah Kuantan Singingi terdiri dari sebagian dataran tinggi di sebelah selatan dan dataran sedang di bagian utara. Struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah Aluvial dan Podsolik merah kuning terbentuk dari batuan endapan, daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 32,6°C – 36,5°C dan terdapat dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau.

Dalam wilayah Kabupaten Kuantan Singingi mengalir dua sungai besar yaitu Sungai Singingi dan Sungai Kuantan yang memiliki panjang lebih 350 km. Peranan sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, dan budidaya perikanan. Daerah Aliran Sungai (DAS) Singingi mengalir 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Singingi Hilir dan Kecamatan Singingi. Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kuantan mengalir 9 (sembilan) kecamatan yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangean, Kecamatan Inuman, Kecamatan Kuantan Hilir, dan Kecamatan Cerenti.

Dilihat struktur geologinya wilayah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari patahan mendatar, patahan naik, dan lipatan, tersusun dari kelompok batuan vulkanik, batuan sedimen, metamorfosis (malihan), dan intrusi serta endapan permukaan.

3. Iklim dan Curah Hujan

Pada umumnya daerahnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum di siang hari berkisar antara 32,6°C – 36,5°C dan suhu minimum di malam hari berkisar antara 19,2°C - 22°C. Curah Hujan pada 2017 berkisar antara 92,00 – 326,00 mm per tahun.

4. Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi

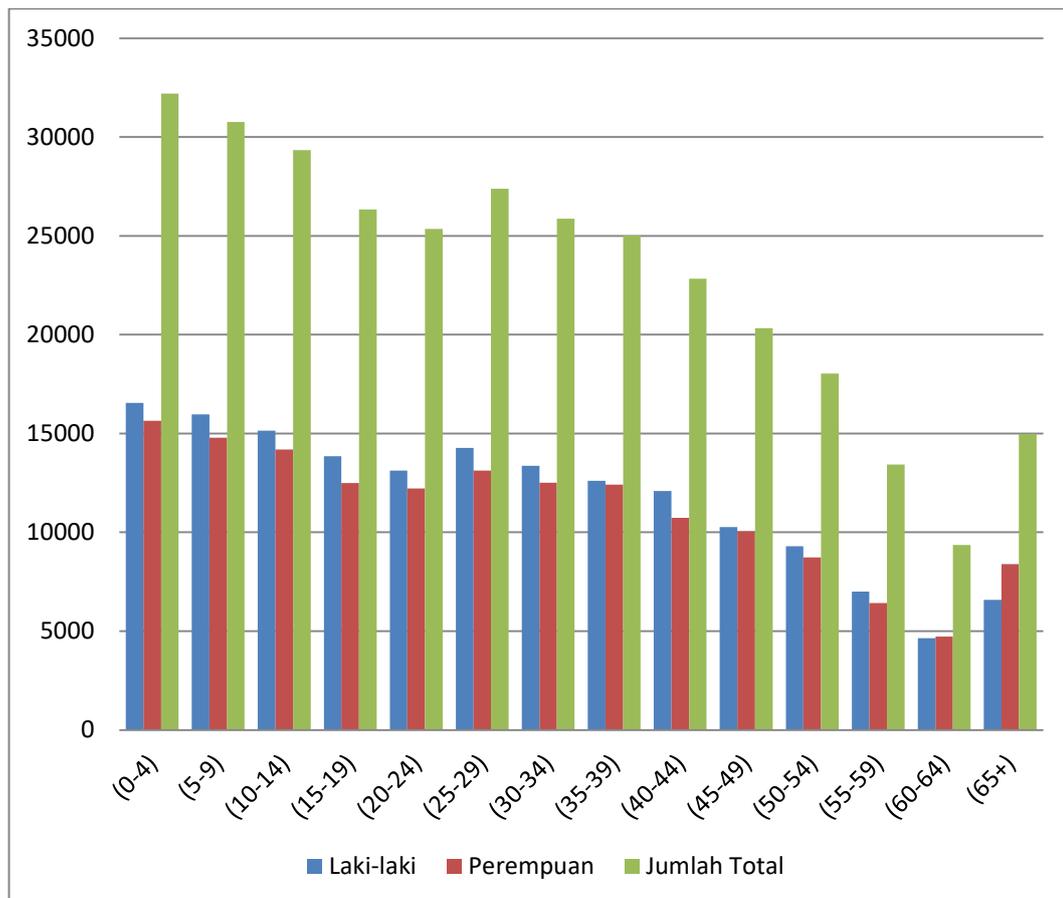
Kabupaten Kuantan Singingi dibentuk berdasarkan UU No.53 Tahun 1999 (tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi dan Kota Batam) yang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu. Wilayah Administrasi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi yang semula terdiri dari 12 kecamatan, bertambah menjadi 15 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2012. Wilayah kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu:

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| a. Kecamatan Kuantan Mudik | i. Kecamatan Singingi Hilir |
| b. Kecamatan Kuantan Hilir | j. Kecamatan Cerenti |
| c. Kecamatan Pangean | k. Kecamatan Inuman |
| d. Kecamatan Hulu Kuantan | l. Kecamatan Kuantan Tengah |
| e. Kecamatan Gunung Toar | m. Kecamatan Sentajo Raya |
| f. Kecamatan Benai | n. Kecamatan Logas Tanah Darat |
| g. Kecamatan Pucuk Rantau | o. Kecamatan Kuantan Hilir |
| h. Kecamatan Singingi | Seberang |

B. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Sebagai penggerak pembangunan penduduk juga bisa bereposisi sebagai beban dalam pembangunan, oleh karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengaturan mobilitas penduduk sangat perlu direncanakan serta diarahkan agar mempunyai karakteristik mendukung pembangunan. Sama halnya dengan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Riau, beberapa masalah kependudukan di Kabupaten Kuantan Singingi, yakni program kependudukan tentang penyebaran sehingga tidak terpusat pada satu titik seiring dengan itu juga menjadi perhatian yaitu angka kelahiran, usia harapan hidup, angka kematian bayi, anak dan ibu, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan upaya kesehatan serta kultur masyarakat dengan dinamika yang ada.

Jumlah penduduk yang tercatat di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2017 sebanyak 321.216 jiwa yang terdiri 164.769 jiwa laki-laki dan 156.447 jiwa perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di daerah Kecamatan Kuantan Tengah sebanyak 48.368 jiwa, sedangkan untuk daerah yang memiliki penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Hulu Kuantan sejumlah 8.869 jiwa. Kecamatan Sentajo Raya menjadi daerah dengan kepadatan penduduk tertinggi sebesar (197,93/ km) dan kepadatan penduduk terendah ada di Kecamatan Pucuk Rantau (13,15/ km), angka ini mengindikasikan bahwa penyebaran penduduk yang kurang merata di Kabupaten Kuantan Singingi, dan hal tersebut perlu menjadi bahan evaluasi karena penduduk selain merupakan obyek juga subyek dari proses pembangunan.



Gambar 3 Jumlah penduduk Kab. Kuantan Singingi berdasarkan kelompok umur (tahun)
 Sumber : KuantanSingingi dalam angka 2018 (diolah)

Jumlah penduduk Kabupaten Kuantan Singingi dengan populasi terbanyak ada di kelompok umur 0-4 tahun, ini bisa menjadi investasi Sumber Daya Manusia di masa mendatang perlunya perhatian dalam bidang kesehatan dan pendidikan supaya menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul. Populasi terendah ada di kelompok umur 60-64. Hampir di semua kelompok umur populasi jumlah laki-laki lebih besar di banding jumlah perempuan. Pengecualian di kelompok umur populasi orang tua di kelompok umur 60-64 populasi perempuan lebih banyak dibanding laki laki. Hal serupa juga ditemui di kelompok umur 65+ bahkan selisihnya meningkat perbandingan antara laki-laki dan perempuan.

Pada tahun 2017 pencari kerja yang terdaftar di Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 5.734 orang terdiri dari 2.476 laki-laki (43,18%) dan perempuan 3.258 orang (56,82%). Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar pencari kerja yang terdaftar adalah tamatan Sarjana sebanyak 2.397 orang (41,80 %). Besarnya jumlah pencari kerja tamatan Sarjana mengindikasikan bahwa perlu diciptakannya lapangan kerja yang mampu menampung pekerja dengan kualifikasi tersebut.

C. Sarana Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan formal sebagai suatu proses pendidikan yang berjenjang dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga ke Perguruan Tinggi berguna dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang kompetitif. Sarana dan prasarana perlu diupayakan dalam mendorong kinerja pendidikan. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2017 terdapat 233 TK/Sederajat, 269 SD/Sederajat, 100 SLTP/Sederajat, 32 SLTA/Sederajat, 12 SMK, dan satu Perguruan Tinggi. Tingkat partisipasi masyarakat semakin tinggi akan pentingnya pendidikan.

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata, dan murah. Dengan meningkatkan pelayanan fasilitas kesehatan diharapkan akan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat ini sudah dilakukan pemerintah antara lain dengan penyediaan berbagai fasilitas kesehatan seperti : rumah sakit, puskesmas, tenaga medis, dan lain-lain. Pada

tahun 2017 di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi terdapat 2 buah rumah sakit, 31 poliklinik, 25 puskesmas, 63 puskesmas pembantu, 17 puskesmas keliling, dan 25 apotek.

D. Sarana Perekonomian

Sebagai fasilitas utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam memenuhi kebutuhan dalam bidang ekonomi. Dalam penyelenggaraan dan pengembangannya sarana penunjang kegiatan ekonomi berupa bangunan atau lembaga pelayanan perbelanjaan dan niaga perlu dikelola dengan profesional. Salah satu bentuk sarana ekonomi yang ada di daerah Kabupaten Kuantan Singingi berbentuk pasar. Jumlah pasar di Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 46 pasar yang terdiri dari 1 Pasar Kabupaten, 11 Pasar Kecamatan, dan 34 Pasar Desa/Kelurahan.

Pasar Kabupaten terletak di Kecamatan Kuantan Tengah yang menjadi pusat perekonomian kabupaten yang di sekitarnya terdapat kantor-kantor pemerintahan. Hampir setiap kecamatan memiliki pasar kecamatan, kecuali Pucuk Rantau, Kuantan Tengah, Sentajo Raya, Kuantan Hilir Seberang. Pasar desa terbanyak ada di Singingi Hilir dan Singingi. Jumlah pasar secara rincinya ada di (table 3):

Tabel 3 Jumlah Pasar Kabupaten, Pasar Kecamatan, dan Pasar Desa di Setiap Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi

Kecamatan	Pasar Kabupaten	Pasar Kecamatan	Pasar Desa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Mudik	-	1	1	2
2. Hulu Kuantan	-	1	2	3
3. Gunung Toar	-	1	2	3
4. Pucuk Rantau	-	-	1	1
5. Singingi	-	1	7	8
6. Singingi Hilir	-	1	8	9
7. Kuantan Tengah	1	-	2	3
8. Sentajo Raya	-	-	4	4
9. Benai	-	1	-	1
10. Kuantan Hilir	-	1	-	1
11. Pangean	-	1	1	2
12. Logas Tanah Darat	-	1	5	6
13. Kuantan Hilir Seberang	-	-	1	1
14. Cerenti	-	1	-	1
15. Inuman	-	1	-	1
Jumlah total	1	11	34	46

Sumber : BPS Kuansing (2018)

Untuk mendukung kegiatan ekonomi juga terdapat beberapa perusahaan perdagangan di Kuantan Singingi tahun 2015 terdapat 2 perdagangan besar, 8 perdagangan menengah dan 208 perdagangan eceran (Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, 2018). Dalam kegiatan ekonomi juga terdapat pelayanan fasilitas bank diantaranya yang beroperasi di daerah Kuantan Singingi Bank BRI, Bank BNI, Bank BTPN, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Riau Kepri, Bank BRI Syariah, Bank Danamon.

E. Sarana Prasarana Transportasi dan Komunikasi

Prasarana jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2017 sepanjang 1.993,308 Km yang terdiri dari permukaan jalan yang diaspal 651,848 Km (32,70 persen), kerikil 1.151,255 Km (57,76 persen), dan tanah 186,750 Km (9,37 persen). Panjang jembatan di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2017 sepanjang 4.497,30 m yang terdiri dari permukaan jembatan kayu 773,30 m, beton 759 m, dan rangka baja 2.965 m. Pada tahun 2017 panjang jalan Negara 123.420 km. jalan provinsi 184,360 jalan kabupaten 1.993.308 km. Prasarana alat transportasi umum yang beroperasi di Kabupaten Kuantan Singingi pada data tahun 2016 ada 4 bus, 245 pick up dan 137 truk.

Dalam hal komunikasi dan pengiriman PT. Pos Indonesia Cabang Kuantan Singingi mencatat bahwa selama 2017 banyaknya surat yang diterima sebanyak 66.749 dan yang dikirim sebanyak 10.534. Jumlah paket pos melalui PT. Pos Indonesia Cabang Kuantan Singingi diantaranya paket biasa, dan luar negeri yang diterima masing-masing sebanyak 4.620 dan 153 paket. Sedangkan paket biasa dan luar negeri yang dikirim sebanyak 844 dan 7.

F. Keadaan Pertanian

Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi yang bekerja di sektor pertanian yang tercatat dalam Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2017 mengalami peningkatan dari 51,17% di tahun sebelumnya menjadi 56,74% di tahun tersebut. Berdasarkan jenis penggunaan lahan yang dikelola tergambar dalam (Tabel 4), jenis lahan sawah yang digunakan sebagian besar adalah sawah tadah hujan. Dari semua jenis penggunaan lahan, yang paling banyak diupayakan adalah perkebunan luasnya mencapai 402.738 Ha.

Tabel 4 Jenis Penggunaan Lahan di Kabupaten Kuantan Singingi, tahun 2016

Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
A. LAHAN SAWAH	17.298
1. Irigasi Teknis	-
2. Irigasi Setengah Teknis	5.372
3. Irigasi Sederhana	-
4. Irigasi Non PU	-
5. Tadah Hujan	11.926
6. Pasang Surut	-
7. Rawa Lebak	-
8. Sementara Tidak Diusahakan	-
B. LAHAN BUKAN SAWAH	583.402
1. Tegal/Kebun	46.022
2. Ladang/Huma	13.061
3. Perkebunan	402.738
4. Ditanami Pohon	71.159
5. Tambak	-
6. Kolam/Empang/Tebat	-
7. Padang Rumput	1.831
8. Sementara Tidak Diusahakan	35.192
9. Lainnya	13.399
C. LAHAN BUKAN PERTANIAN	169.486
1. Rumah, bangunan, & halaman Sekitar	51.163
2. Hutan Negara	55.727
3. Rawa (Tidak ditanami)	8.283
4. Lainnya (Jalan, Sungai, dll)	54.313
Jumlah Total	770.186

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi (2018)

Pertanian tanaman pangan berupa padi dan palawija, luas panen pada tahun 2015 untuk padi sawah 11.175 Ha, padi ladang 10 Ha. Produksi padi pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yaitu dari 48.681,67 ton menjadi 51.967,11 ton dan meningkat lagi menjadi 52.867,94 ton (BPS Kuantan Singingi, 2018). Hasil tanaman palawija dapat dilihat pada (table 5), ubi kayu menjadi yang terbanyak produksinya sepanjang tahun 2013-2015. Nilai produktifitas dari ubi kayu mencapai 297,26 (Ku/Ha). Sedangkan produksi terendah adalah tanaman kedelai.

Tabel 5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Palawija di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
1. JAGUNG			
Luas Panen (Ha)	224,00	288,00	195,00
Produksi (Ton)	502,00	609,00	465,00
Produktivitas (Ku/Ha)	22,41	21,15	23,85
2. UBI KAYU			
Luas Panen (Ha)	463,00	496,00	351,00
Produksi (Ton)	11 959,00	14.028,00	10.434,00
Produktivitas (Ku/Ha)	258,29	282,82	297,26
3. UBI JALAR			
Luas Panen (Ha)	86,00	50,00	18,00
Produksi (Ton)	721,00	413,00	153,00
Produktivitas (Ku/Ha)	83,84	82,60	85,00
4. KACANG TANAH			
Luas Panen (Ha)	170,00	117,00	79,00
Produksi (Ton)	159,00	109,00	78,00
Produktivitas (Ku/Ha)	9,35	9,32	9,87
5. KEDELAI			
Luas Panen (Ha)	18,00	22,00	8,00
Produksi (Ton)	18,00	22,00	8,00
Produktivitas (Ku/Ha)	10,00	10,00	10,00
6. KACANG HIJAU			
Luas Panen (Ha)	32,00	46,00	31,00
Produksi (Ton)	33,00	47,00	28,00
Produktivitas (Ku/Ha)	10,31	10,22	9,03
7. JUMLAH			
Luas Panen (Ha)	993,00	1.019,00	682,00
Produksi (Ton)	13.392,00	15.228,00	11.166,00
Produktivitas (Ku/Ha)	134,86	149,44	163,72

Sumber : Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS (2018)

Subsektor hortikultura yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, dan biofarmaka. Untuk kelompok sayur-sayuran luas tanam terbesar adalah tanaman kacang panjang dengan luas budidaya 111 Ha. Luas tanam terkecil ada pada budidaya cabai rawit. Pada tahun 2017 ketimun menjadi yang terbesar produksinya sebesar 2.265 kuintal. Sepanjang tahun 2013-2017 produksi terbesar dari sayur-sayuran terjadi di tahun 2014 sebesar 57.870 kuintal.

Tabel 6 Luas Tanam, Panen dan Produksi Sayur-sayuran di Kabupaten Kuantan Singingi

Jenis Sayuran	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
1. Kacang Panjang	111	122	1.976
2. Cabai Besar	68	77	1.987
3. Terung	54	55	1.361
4. Ketimun	75	83	2.265
5. Kangkung	96	99	886
6. Bayam	91	91	900
7. Cabai Rawit	38	56	969
Jumlah total	533	583	10.344
2016	576	557	27.444
2015	576	652	42.343
2014	888	910	57.870
2013	868	897	56.688

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, Kuantan Singingi(2018)

Buah-buahan menjadi salah satu subsektor hortikultura yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Terdapat 22 jenis buah yang berproduksi di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan total produksi 128.289 kuintal. Produksi buah terbesar di tahun 2017 adalah pisang dengan produksi sebesar 40.130 kuintal. Dan produksi terendah adalah buah salak dengan total produksi hanya sebesar 120 kuintal. Pohon buah alpokat merupakan yang paling sedikit populasi panennya, sedangkan untuk tanaman pohon pisang merupakan yang terbanyak populasinya. Selengkapnya daftar buah-buahan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada (table 7).

Tabel 7 Populasi Panen, dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau Tahun 2017

Jenis tanaman	Populasi panen (Pohon)	Produksi (Kuintal)
1. Alpokat	351	228
2. Belimbing	659	475
3. Duku/Langsar	16.670	5.674
4. Durian	38.255	25.879
5. Jambu Biji	10.305	3.464
6. Jambu Air	7.244	2.830
7. Jeruk Siam	16.168	10.002
8. Jeruk Besar	1.105	750
9. Mangga	17.167	10.411
10. Manggis	13.290	5.335
11. Nangka	4.291	3.159
12. Nanas	5.995	310
13. Pepaya	6.448	2.598
14. Pisang	89.532	40.130
15. Rambutan	18.101	7.994
16. Salak	1.870	120
17. Sawo	2.548	1.866
18. Markisa	-	-
19. Sirsak	1.693	723
20. Sukun	1.574	973
21. Melinjo	1.094	766
22. Petai	4.686	2.777
23. Jengkol	2.567	1.825
Jumlah total	261.613	128.289

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, Kuantan Singingi (2018)

Selain sayuran dan buah, tanaman biofarmaka ada yang dibudidayakan di Kuantan Singingi seperti pada (tabel 8), produksi terbesarnya adalah jahe sebesar 12.129 Kg. Produksi terendah adalah temulawak sebesar 653 Kg.

Tabel 8 Luas Tanam, Panen dan Produksi Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017

Jenis Biofarmaka	Luas Tanam (m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)
1. Kencur	1.479	2.320	1.976
2. Temulawak	64	331	653
3. Lengkuas	2.803	5.681	8.139
4. Jahe	4.573	9.433	12.129
5. Kunyit	3.682	6.988	9.524
6. Lempuyang	24	1.070	2.632

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS Kabupaten Kuantan Singingi (2018)

Subsektor yang menjadi andalan di Kabupaten Kuantan Singingi adalah subsektor perkebunan, terutama komoditi karet dan kelapa sawit. Terdapat 126.550,88 Ha lahan kelapa sawit di Kabupaten ini pada tahun 2017, sedangkan produksinya mencapai 449.155,99 ton. Luas tanaman karet yang dimiliki sebesar 137.996,47 Ha pada tahun 2017 dan memiliki produksi sebesar 83.652,60 ton. Komoditas lain yang memiliki luas dan produksi yang cukup besar yaitu kakao. Luas tanaman kakao pada tahun 2017 sebesar 2.207,24 Ha. dengan produksi sebesar 665,65 ton (BPS Kuantan Singingi, 2018). Unit budidaya di Kabupaten Kuantan Singingi sebagian besar petani mengusahakan tanaman karet, namun jumlahnya menurun ditahun 2017 dibanding tahun 2016. Pada tahun 2016 terdapat 62.770 petani karet, sedangkan pada tahun 2017 menjadi 60.391 petani. Sebaliknya, jumlah petani kelapa sawit mengalami peningkatan pada tahun 2017 dibanding tahun 2016, yaitu meningkat sebanyak 2.041 petani. Ini disebabkan oleh rendahnya harga jual komoditas karet ditingkat petani beberapa tahun belakangan ini, sehingga banyak petani karet yang memilih untuk menjadi petani kelapa sawit yang harganya relatif lebih baik. Penurunan luas komoditas karet sudah terjadi sepanjang tahun 2013 sampai 2016, yang diikuti meningkatnya luas komoditas kelapa sawit.

Tabel 9 Luas Areal Perkebunan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Kuantan Singingi

Tahun	Luas Komoditas (Ha)			
	Karet	Kakao	Kelapa sawit	Aneka tanaman
2016	144.314,70	2.470,95	130.486,98	2.982,62
2015	145.163,65	2.229,68	129.301,71	2.983,15
2014	145.389,95	2.218,64	128.806,94	2.834,37
2013	146.475,67	2.215,41	127.052,27	3.426,01

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi (2018)

Tabel 10 Produksi Komoditas Perkebunan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Kuantan Singingi

Tahun	Produksi (ton)			
	Karet	Kakao	Kelapa sawit	Aneka tanaman
2016	88.487,73	671,77	464.470,85	1.982,47
2015	85.099,75	668,57	461.960,82	2.039,01
2014	80.825,44	661,15	455.491,94	1.980,22
2013	71.149,53	656,51	441.953,17	2.305,97

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi (2018)

Produksi dari komoditi perkebunan memiliki trend naik untuk ketiga sektor utamanya. Untuk komoditas karet sendiri jumlah produksi paling tinggi pada tahun 2016 sebesar 88.487,73 ton. Komoditas kakao produksi tertinggi sebesar 671,77 ton. Komoditas kelapa sawit tetap menjadi yang paling besar nilai produksinya di tahun 2016 nilai produksinya mencapai 464.470,85 ton.

Tabel 11 Banyaknya Petani Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Kuantan Singingi

Tahun	Banyak Petani (KK)				
	Karet	Kakao	Kelapa sawit	Aneka tanaman	Jumlah total
2017	60.391	3.267	44.723	16.418	124.799
2016	62.770	3.373	42.682	15.871	124.696
2015	64.953	3.103	46.391	18.375	132.822
2014	65.175	3.078	45.870	18.052	132.175
2013	62.975	3.344	47.122	17.618	131.059

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi (2018)

Selain komoditas kelapa sawit, karet dan kakao, komoditas perkebunan lain yang diusahakan di Kabupaten Kuantan Singingi yakni kelapa hibrida, kelapa deres, pinang, aren, kopi, kopi robusta, lada dan kelapa dalam.

Data pada tahun 2017 di Kabupaten Kuantan Singingi terdapat 23.280 ekor sapi, 9.804 ekor kerbau, dan 19.016 ekor kambing. Jumlah ternak sebagian besar mengalami perubahan dari tahun 2016 ke tahun 2017, dan cenderung mengalami penurunan kecuali untuk ternak kambing. Ternak sapi mengalami penurunan sebesar 0,95% dan ternak kerbau mengalami penurunan sebesar 4,17%.

Sedangkan kambing mengalami kenaikan sebesar 5,35%. Sementara populasi unggas di Kabupaten Kuantan Singingi, terdapat 103.033 ekor ayam buras, 4.623.771 ekor ayam pedaging dan 14.016 ekor itik pada tahun 2017.

Tabel 12 Jumlah Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017 (Ekor)

Tahun	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba
2017	23.280	9.804	19.016	85
2016	23.503	10.231	18.051	42
2015	23.524	10.351	18.219	0
2014	22.075	14.113	16.157	0
2013	26.215	15.671	22.989	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi (2018)

Jumlah ternak sapi terbanyak ada di tahun 2013 namun jumlahnya menurun ditahun-tahun setelahnya bahkan di tahun 2014 terjadi penurunan sejumlah 4.140 ekor. Untuk tenak kerbau jumlahnya terus mengalami penurunan. Berbeda dengan ternak kambing yang jumlahnya terus naik dari tahun 2014 sampai 2017 trendnya menambah.

Tabel 13 Jumlah Ternak Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017 (Ekor)

Tahun	Ayam Buras	Ayam ras Pedaging	Ayam ras petelur	Itik
2017	103.033	4.623.771	0	14.016
2016	65.495	3.316.950	300	11.693
2015	140.352	3.139.650	0	23.000
2014	116.850	113.192	0	25.967
2013	196.803	503.960	880	24.791

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi (2018)

Jumlah Ternak Unggas yang paling banyak dikelola adalah ayam ras pedaging jumlahnya terus mengalami peningkatan. Untuk ayam ras petelur mengalami trend yang kurang baik dilihat jumlah perkembangannya yang tidak stabil.

Hutan yang dimiliki di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2017 adalah seluas 231,428,0 Ha, menurut fungsinya 19,55 persen hutan lindung, 22,48 persen hutan konservasi, 37,48 persen hutan produksi terbatas dan 20,49 persen hutan produksi tetap. Jenis kayu hutan yang diproduksi adalah kayu bulat. Pada tahun 2015 produksinya sebesar 763 930,57 m³.

Tabel 14 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2008 – 2015

Tahun	Kayu Bulat (m3)	Kayu gergajian (m3)	Kayu lapis (m3)
2008	1.172.218,38	-	-
2009	842.223,88	-	-
2010	987.228,77	-	-
2011	556.442,46	-	-
2012	671.875,19	-	-
2013	1.493.263,36	-	-
2014	1.221.429,98	-	-
2015	763.930,57	-	-

Sumber : UPT KPH Singingi (2018)

Subsektor perikanan, luas area penangkapan dan budidaya ikan selama tahun 2017 tercatat 22.847,43 Ha. Jenis ikan yang dibudidayakan yaitu ikan nila, ikan lele, dan ikan patin. Jenis budidaya yang paling besar produksinya menggunakan kolam. Produksi benih ikan ada yang diproduksi oleh balai benih ikan (BBI) Teso dan ada yang diproduksi oleh Unit Pembenihan Rakyat (UPR).

Tabel 15 Luas Kolam, RTP Budidaya Kolam dan Produksi Budidaya Ikan di Kabupaten Kuantan Singingi

Tahun	Jml RTP (KK)	Luas Kolam (Ha)	Produksi (Ton)			
			Nila	Patin	Lele	Lain-lain
2017	1.728	254,65	2.952,68	299,82	553,25	29,06
2016	1.658	236,69	2.859,88	262,49	514,00	25,18
2015	1.632	227,69	2.152,54	384,40	594,00	27,92
2014	1.632	227,69	2.768,31	753,46	532,70	17,40
2013	1.553	217,76	2.644,14	730,34	277,84	17,40

Sumber : Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi (2018)